UNIVERSITAS LANCANG KUNING

PENGEMBANGAN ATLET SEPAK TAKRAW OLEH KOMITE OLAHRAGA NASIONAL INDONESIA (KONI) DI KABUPATEN SIAK

SKRIPSI

NABILAH
2063201025

FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
JANUARI 2025

UNIVERSITAS LANCANG KUNING

PENGEMBANGAN ATLET SEPAK TAKRAW OLEH KOMITE OLAHRAGA NASIONAL INDONESIA (KONI) DI KABUPATEN SIAK

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik
Program Pendidikan Strata Satu (S1) Pada Fakultas Ilmu Administrasi
Universitas Lancang Kuning

NABILAH
2063201025

FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
JANUARI 2025

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama	: Nabilah
NIM	: 2063201025
Tanda Tangan	:
Tanggal	: 09 Januari 2025

UNIVERSITAS LANCANG KUNING

FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI

Jln. Yosudarso Km. 08 Rumbai Telp. 076152658

PEKANBARU

LEMBAR DISETUJUI UNTUK DIPERTAHANKAN

Nama	: Nabilah
NIM	: 2063201025
Judul Skripsi	: Pengembangan SDM Atlet Sepak Takraw Oleh Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Di kabupaten Siak

Pembimbing I

Elly Nielwaty, S.Sos.MM
NIDN. 1019126901

Pembimbing II

Dwi Herlinda, S.Sos., M.Si
NIDN.1005038802

Mengetahui
Ketua Program Studi Administrasi Publik

Fara Meriani Sari, Sos., M.Si
NIDN. 1012058804

UNIVERSITAS LANCANG KUNING
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
Jalan Yos Sudarso KM 8 Rumbai, Telp. (0761) 526558 Pekanbaru

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini di ajukan oleh :

Nama	: Nabilah
NIM	: 2063201025
Program Studi	: Administrasi Publik
Judul Skripsi	: Pengembangan Atlet Sepak Takraw Oleh Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) di Kabupaten Siak

Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan penguji dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Satu (S-1) pada Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning

DEWAN PENGUJI

Pembimbing	:	Elly Nielwaty, S.Sos. MM	( )
Pembimbing	:	Dwi Helinda, S.Sos., M.Si	( )
Penguji	:	Dr. Hernimawati, M.Si	( )
Penguji	:	Eka, S.Sos., M.Soc.Sc	( )
Penguji	:	Drs. Abdul Mirad, MM	( )

Ditetapkan di : Pekanbaru

Tanggal : 09 Januari 2025

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengangkat topik yang sesuai dengan latar belakang studi penulis di Jurusan Administrasi Publik, sehingga penulis tertarik dengan judul **"Pengembangan Atlet Sepak Takraw Oleh Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Di Kabupaten Siak"** tepat pada waktunya.

Penulisan Skripsi ini dilakukan untuk memperoleh gelar Sarjana Aministrasi Publik pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning. Penulis juga menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini sangat sulit bagi penulis untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Khuriyatul Husna, S.Sos.,MPA selaku Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning Pekanbaru.
2. Ibu Harsini, S.Sos.,M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning Pekanbaru.
3. Ibu Dr. Li. Dra Dian Rianita, MA selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning Pekanbaru.
4. Ibu Sri Roserdevi Nasution, S.Sos.,M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning Pekanbaru.

5. Ibu Fara Merian Sari, S.Sos.,M.Si selaku Ketua Prodi Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning Pekanbaru.
6. Bapak Sudaryanto, S.P., M. Si Selaku Sekretaris Prodi Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning Pekanbaru.
7. Ibuk Elly Nielwaty, S.Sos.MM selaku Dosen Pembimbing I yang selalu memberikan dukungan, semangat serta waktu, tenaga danarahan dalam penulisan skripsi ini.
8. Ibuk Dwi Herlinda, S.Sos., M.Si selaku Dosen Pembimbing IIyang selalu memberikan dukungan, semangat serta waktu, tenaga danarahan dalam penulisan skripsi ini.
9. KONI kabupaten Siak yang telah memberikan waktu serta data-data yang berguna bagi penulisan skripsi ini sehingga dapat mendukung hingga penyelesaian dalam penulisan ini.
10. Pelatih dan atlet takraw Siak yang sudah membantu saya menyelesaikan penulisan ini.
11. Teristimewa untuk kedua orangtua penulis yang sangat luar biasa, bapak Atman dan Ibu Faizah yang telah memberikan kasih sayangnya, perhatian, dan dukungan moril maupun materil tanpa henti bagi penulis serta menguatkan penulis dalam doa-doanya. Orangtua yang sangat luar biasa dan sosok yang penulis harus banggakan dan bahagiakan.
12. Terimakasih kepada Muhammad Farhan Attoillah atas doa, perhatian ,dukungan dan selalu mendengarkan keluh kesah penulis serta bantuan dan

dukungan sehingga dapat mendukung saya hingga penyelesaian dalam skripsi ini.

13. Terimakasih kepada Annisa Vabiyola, Selsa Febriani, dan Sri Rahmayani, terima kasih sudah menjadi teman yang selalu bersedia mendengarkan keluh kesah penulis selama menempuh perkuliahan dan mengajarkan banyak hal. Pengalaman yang luar biasa bertemu orang hebat seperti kalian. kalian menjadi moment yang tidak terlupakan dan sangat dirindukan. Semoga persahabatan kita akan terus berlanjut sampai kapanpun.
14. Pihak lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan sedikit atau banyak andil dan doa kepada saya dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Saya ucapkan terimakasih.
15. Diri saya sendiri, yang telah mampu bertahan untuk berada sampai pada titik ini dengan melewati berbagai hambatan dalam mengerjakan tugas akhir ini. Terimakasih karena selalu berusaha untuk berpikir positif Ketika keadaan sempat tidak berpihak dan sudah mampu melewati, selalu berusaha mempercayai diri sendiri, hingga akhirnya diri sendiri mampu membuktikan bahwa saya bisa mengadalkan diri saya sendiri.

Pekanbaru, 01 Januari 2025
Penulis

(Nabilah)

ABSTRAK

Nama : Nabilah

Program Studi : Administrasi Publik

Judul : Pengembangan Atlet Sepak Takraw Oleh Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Di Kabupaten Siak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis tentang bagaimana Pengembangan Atlet Sepak Takraw Oleh Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) di kabupaten Siak serta apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam pengembangan SDM atlet sepak takraw. Teknik Pengumpulan data yang digunakan melalui tiga tahap yaitu Observasi, Wawancara, Dokumentasi. Fenomena yang ditemukan dalam penelitian ini adalah kurangnya pengembangan SDM atlet sepak takraw. Adapun faktor atau kendala kurangnya pengembangan SDM atlet sepak takraw di Kabupaten Siak yaitu terbatasnya fasilitas dan minimnya pendanaan. Kendala mengenai fasilitas dalam pelatihan sepak takraw di Kabupaten Siak meliputi lapangan sepak takraw yang tidak rata, peralatan latihan yang kurang memadai seperti: net yang rusak, bola yang tidak layak pakai. Kemudian, kendala minimnya pendanaan sehingga menyebabkan program pembinaan atlet tidak dapat berjalan secara maksimal dan menyebabkan kurangnya pengadaan perlengkapan latihan seperti biaya transportasi untuk mengikuti kompetisi, dukungan terhadap pelatih.

Kata Kunci: Pengembangan, KONI dan Atlet Sepak Takraw.

ABSTRACT

Name	:	*Nabilah*
Study Program	:	*Public Administration*
Title	:	*Development for Sepak Takraw Athletes by the Indonesian National Sports Committee (KONI) in kabupaten Siak.*

The purpose of this research is to find out and analyze how Development of for sepak takraw athletes by the Indonesian National Sports Committee (KONI) in Siak district and what are the inhibiting factors in developing human resources for sepak takraw athletes. The data collection technique used is through three stages, namely Observation, Interview, Documentation. The phenomenon found in this research is the lack of human resource development in sepak takraw athletes. The factors or obstacles to the lack of human resource development for sepak takraw athletes in Siak Regency are limited facilities and minimal funding. Obstacles regarding the facilities for sepak takraw training in Siak Regency include the sepak takraw field having holes or uneven areas, inadequate training equipment such as: damaged nets, balls that are not suitable for use. Then, the problem of lack of funding means that the athlete development program cannot run optimally and causes a lack of procurement of training equipment such as: transportation costs to take part in competitions, support for coaches.

Keywords: Development, KONI and Sepak Takraw Athletes.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS i
LEMBAR DISETUJUI UNTUK DI PERTAHANKAN ii
LEMBAR PENGESAHAN iii
KATA PENGANTAR iv
ABSTRAK vii
ABSTRACT viii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 12
1.3. Tujuan Penelitian 13
1.4. Manfaat Penelitian 13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 14
2.1. Konsep Teoritis 14
2.1.1. Organisasi 14
2.1.2. Pengembangan SDM 15
2.2. Fokus Penelitian 18
2.3. Penelitian Terdahulu 20
2.4. Kerangka Berpikir 23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 24
3.1. Lokasi Penelitian 24
3.2. Desain Penelitian 24
3.3. Informan/narasumber 24
3.4. Jenis Data 25
3.4.1. Data Primer 25
3.4.2. Data Sekunder 26
3.5. Teknik Pengumpulan Data 26

3.6. Analisis Data 27
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 29
4.1. Gambaran Umum KONI Siak..... 29
4.1.1. Profil KONI Siak..... 29
4.1.2. Visi dan Misi KONI Kab. Siak 29
4.1.2. Keadaan Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan 30
4.1.3. Keadaan Pegawai Menurut Jenis Kelamin..... 31
4.1.4. Keadaan Pegawai Menurut Masa Kerja..... 32
4.2. Sarana dan Fasilitas yang Ada di KONI Kabupaten Siak..... 33
4.3. Tugas, Pokok dan Fungsi 34
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN 39
5.1. Pengembangan Atlet Sepak Takraw oleh KONI Kab. Siak 39
5.1.1. Pendekatan "*Buy*"..... 40
5.1.2. Pendekatan "*Make*" 48
5.2. Faktor penghambat Pengembangan Atlet Sepak Takraw Oleh KONI di Kabupaten Siak 63
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN..... 65
6.1. Kesimpulan 65
6.2. Saran..... 65
Daftar Pustaka..... 67
Lampiran 69

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Data Prestasi Atlet Koni Tahun 2022-2024 3
Tabel 1.2 Data Seluruh Atlet Seluruh Cabang Olahraga Koni Kab. Siak….. 6
Tabel 1.3 Fasilitas Latihan Atlet Berdasarkan Cabang Olahraga Koni di Kabupaten Siak 7
Tabel 1.4 Bentuk Pembinaan Atlet Cabang Olahraga Sepak Takraw 7
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu..... 20
Tabel 4.1 Jumlah Pegawai KONI Berdasarkan Tingkat Pendidikan..... 30
Tabel 4.2 Jumlah Pegawai KONI Berdasarkan Jenis Kelamin 31
Tabel 4.3 Jumlah Pegawai KONI Berdasarkan Masa Kerja 32
Tabel 4.4 Sarana dan Fasilitas KONI Kab. Siak 33

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir 23
Gambar 2.1 Analisis Data 27
Gambar 4.1 Struktur Organisasi..... 38

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Provinsi Riau memiliki komitmen untuk mengembangkan potensi olahraga sebagai bagian dari pembangunan daerah. Undang-undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Olahraga Nasional, Pasal 13 mengatur bahwa Pemerintah Daerah membentuk dinas yang menangani bidang keolahragaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, yang disebut dengan Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Provinsi Riau. Pasal 21 dalam Bab VII tentang Pembinaan dan Pengembangan Olahraga menjelaskan bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah wajib melakukan pembinaan serta pengembangan olahraga prestasi sesuai kewenangan dan tanggung jawab masing-masing. Pasal 27 menyatakan bahwa pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dan diarahkan untuk mencapai prestasi olahraga di tingkat daerah, nasional, dan internasional.

Berdasarkan penjelasan di atas, Pemerintah Provinsi Riau mempunyai peran penting dalam hal pembinaan olahraga khusunya pada pembinaan olahraga prestasi yang mana di dalam olahraga prestasi terdiri dari beberapa cabang olahraga salah satunya adalah cabang olahraga sepak takraw yang merupakan cabang olahraga yang paling diunggulkan dibandingkan cabang olahraga prestasi lainnya, maka dari itu dalam kutipan undang-undang diatas diharapkan pemerintah mampu memaksimalkan pembinaan olahraga prestasi khusunya untuk cabang olahraga sepak takraw agar bisa mencapai prestasi ditingkat daerah bahkan nasional.

Melalui Dispora, Provinsi Riau berkomitmen untuk mengembangkan potensi olahraga sebagai bagian dari pembangunan daerah. Salah satu kabupaten yang menjadi fokus penelitian ini adalah Kabupaten Siak. Dalam upaya meningkatkan prestasi olahraga, KONI Kabupaten Siak berperan aktif dalam pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya. Kegiatan ini bertujuan untuk mencapai prestasi olahraga di tingkat daerah, nasional, dan internasional. KONI Kabupaten Siak dengan tugas pokok merumuskan, membina, dan mengendalikan kebijakan dibidang kelembagaan pemuda, pengembangan sumber daya pemuda, kelembagaan dan sarana olahraga serta pembinaan olahraga prestasi, rekreasi dan pendidikan kemudian selanjutnya menyelenggarakan fungsi untuk bidang olahraga yakni menyusun rumusan kebijakan teknis pembinaan dan pengembangan keolahragaan, peningkatan sarana dan prasarana keolahragaan serta pengembangan jaringan dan sistem informasi keolahragaan.

Dispora Kabupaten Siak bekerja sama dengan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Siak untuk bersinergi dalam merancang dan melaksanakan program-program yang mendukung peningkatan kualitas atlet serta penyelenggaraan berbagai kegiatan olahraga. Melalui pelatihan, kompetisi, dan pembinaan yang berkelanjutan, keduanya berkomitmen untuk meningkatkan prestasi olahraga di Kabupaten Siak. Kerjasama ini juga mendorong partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga, dengan harapan dapat mengangkat prestasi olahraga daerah ini ke tingkat yang lebih tinggi dan menghasilkan atlet yang berprestasi dan berpotensi untuk bersaing di tingkat provinsi dan nasional

Selanjutnya, prestasi atlet berdasarkan cabang olahraga KONI Siak dapat di lihat sebagai berikut:

Tabel 1.1 Data Prestasi Atlet Koni Tahun 2022-2024

No.	Cabang Olahraga	Prestasi								
		2022			2023			2024		
		EMS	PRK	PRG	EMS	PRK	PRG	EMS	PRK	PRG
1.	Atletik	6	10	3	2	3	1	-	-	1
2.	Basket	-	-	-	-	1	-	-	-	-
3.	Bola Voli	-	-	-	-	-	1	-	-	1
4.	Bulu Tangkis	-	1	1	-	2	-	-	3	3
5.	Catur	2	5	1	1	3	-	-	2	-
6.	Karate	5	1	6	4	3	4	2	1	2
7.	Kempo	1	1	9	4	2	5	3	1	8
8.	Pencak Silat	3	2	4	3	5	4	3	1	1
9.	Sepak Bola	-	-	-	-	1	-	-	-	-
10.	Sepak Takraw	-	1	1	-	1	4	-	-	-
11.	Taekwondo	3	3	8	5	4	6	1	4	4
12.	Tarung Derajat	3	2	1	1	-	3	-	2	3
13.	Tenis Lapangan	-	-	6	-	1	3	1	2	2
14.	Tinju	-	-	2	1	3	5	2	-	4
15.	Dayung	1	1	1	1	4	1	-	1	2
16.	Panjat Tebing	-	1	4	-	1	2	-	-	2
17.	Balap Motor	-	-	-	2	2	-	-	-	1
18.	Renang	-	-	-	2	2	4	2	3	3
19.	Panahan	-	-	-	-	-	-	2	3	4
20.	Menembak	-	-	-	2	4	1	-	-	-
21.	Muaythai	-	-	-	5	3	-	2	5	8
22.	Petanque	-	-	-	1	3	-	1	-	3
JUMLAH		24	28	47	34	48	45	19	28	52

Sumber Data: KONI Kabupaten Siak, 2024

Keterangan:

EMS: Emas

PRK: Perak

PRG: Perunggu

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat di ketahui bahwa Koni Siak saat ini memiliki 22 Cabang Olahraga dan hasil prestasi yang telah di raih setiap cabang olahraga. Pada tahun 2022 terdapat 24 mendali emas,28 mendali perak,46 mendali perunggu yang telah di raih para atlet sesuai dengan cabang olahraga yang telah di pertandingkan. Pada tahun 2023 terdapat 34 mendali emas,48 mendali perak, 45 mendali perunggu. Pada tahun 2024 terdapat 19 mendali emas,28 mendali perak, 52 mendali perunggu.

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa meskipun ada beberapa cabang olahraga yang menunjukkan peningkatan prestasi, cabang olahraga sepak takraw masih minim prestasi, dimana cabang ini belum pernah memendapatkan mendali emas sama sekali. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat partisipasi dalam kompetisi, cabang olahraga sepak takraw di Kabupaten Siak masih belum mampu menunjukkan prestasi yang optimal, khususnya di tingkat tertinggi yaitu medali emas.

Hal ini menandakan adanya kekurangan dalam program pembinaan, pelatihan, atau dukungan yang diterima oleh atlet sepak takraw, yang mempengaruhi kemampuan mereka untuk bersaing di tingkat yang lebih tinggi. Oleh karena itu, penelitian tentang pembinaan prestasi di cabang ini sangat penting untuk mengevaluasi kendala yang ada dan mencari solusi guna meningkatkan prestasi atlet, sehingga Kabupaten Siak dapat bersaing dengan daerah lain dalam perolehan medali emas di masa depan.

Salah satu upaya nyata yang dilakukan adalah pendirian Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Daerah (PPLPD) untuk cabang olahraga sepak takraw. PPLPD ini didirikan dengan tujuan untuk melatih atlet muda secara berkelanjutan,

memberikan mereka fasilitas dan pelatihan yang memadai agar dapat menjadi atlet berprestasi. Namun, ironisnya, meskipun cabang ini dipercaya oleh KONI sebagai salah satu cabang unggulan, PPLPD untuk sepak takraw justru dihapuskan pada tahun 2022. Penghapusan ini menimbulkan pertanyaan terkait bagaimana keberlanjutan pembinaan atlet sepak takraw setelah PPLPD tidak lagi berjalan, serta apakah pembinaan yang ada saat ini mampu menggantikan peran PPLPD dalam menghasilkan atlet berprestasi.

Keputusan untuk meniadakan PPLPD, yang seharusnya menjadi pusat pengembangan atlet usia dini, berpotensi memengaruhi perkembangan prestasi atlet di masa mendatang. Oleh karena itu, penelitian ini sangat penting untuk mengevaluasi strategi pembinaan yang diterapkan pasca pembubaran PPLPD, serta mengetahui bagaimana KONI dan pengurus cabang olahraga sepak takraw mengelola pembinaan dalam kondisi yang ada saat ini. Dengan memahami kendala dan tantangan yang dihadapi, penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi agar program pembinaan dapat lebih efektif dan menghasilkan prestasi yang lebih baik, terutama dalam mencapai target medali emas yang hingga saat ini belum pernah diraih.

Alasan utama memilih objek penelitian di KONI Kabupaten Siak adalah untuk memahami lebih dalam mengenai pengembangan atlet cabang olahraga sepak takraw yang dilakukan di bawah naungan KONI. Pengembangan ini berperan penting dalam membentuk dan meningkatkan kualitas atlet, mulai dari pembinaan teknis hingga dukungan dalam pengembangan kemampuan fisik dan mental. Sepak takraw merupakan salah satu cabang olahraga yang secara strategis dianggap memiliki potensi besar untuk terus berprestasi di tingkat lokal maupun nasional,

sehingga KONI Siak telah memberikan perhatian khusus dalam pengelolaan dan pengembangan cabang ini

Berdasarkan hasil prestasi yang di raih seluruh cabang olahraga Koni Kabupaten Siak, Berikut Jumlah Atlet Seluruh cabang olahraga Koni Kabupaten Siak dapat di lihat sebagai berikut:

Tabel 1.2 Data Atlet Seluruh Cabang Olahraga Koni kabupaten Siak

No	Jenis Kelamin	Atlet KONI Siak
1	Laki-laki	136
2	Perempuan	70
Jumlah		**206**

Sumber Data : Koni Kabupaten Siak,2024

Berdasarkan Tabel 1.2 di atas, dapat kita ketahui bahwa jumlah atlet Koni siak yang dimiliki untuk keseluruhan cabang olahraga sebanyak 206 orang dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 136 orang dan perempuan sebanyak 70 orang dan diharapkan semuanya dapat melaksanakan pembinaan atlet Koni Siak secara maksimal guna peningkatan atlet lebih baik lagi kedepannya saat dilaksanakan kejuaraan.

Peningkatan kemajuan dalam bidang olahraga harus diimbangi dengan peningkatan kemajuan sumber daya manusia dan olahraga sebagai faktor penunjangnya. Dalam hal ini melalui upaya pembinaan serta pengembangan olahraga memberikan peranan cukup besar untuk mewujudkan manusia yang berkualitas, karena itu olahraga memiliki peranan dan pembangunan nasional yang perlu dibina dan dikembangkan. Pentingnya pembinaan olahraga untuk meningkatkan kemampuan para atlet di bidang olahraga sehingga pembinaan dapat di upayakan untuk meningkatkan mental dan karakter atlet sehingga dapat

bertanding dengan sportif dan mengikuti sesuai dengan aturan yang berlaku dalam kegiatan olahraga.

Tabel 1.3 Fasilitas Latihan Atlet Berdasarkan Cabang Olahraga Koni di Kabupaten Siak

No	Cabang Olahraga	Sarana	Keterangan	Kondisi
1	- Volly - Basket - Sepak Takraw - Judo - Karate - Silat - Taekwondo - Muaythai - Kempo - Catur	Lapangan	1 Tempat Latihan	Cukup baik
2	- Sepak Bola	Lapangan	1 Tempat Latihan	baik
3	- Renang	Lapangan	1 Tempat Latihan	Cukup baik
4	- Senam	Lapangan	1 Tempat Latihan	Cukup baik
5	- Tenis Meja - Bulu Tangkis	Lapangan	1 Tempat Latihan	Cukup baik
6	- Atletik	Lapangan	1 Tempat Latihan	Cukup baik
7	- Dayung	Lapangan	1 Tempat Latihan	Cukup baik
8	- Panjat tebing - Panahan	Lapangan	1 Tempat Latihan	Cukup Baik
9	- Menembak	Lapangan	1 Tempat latihan	Cukup Baik
10	- Petanque	Lapangan	1 Tempat Latihan	Cukup Baik
11	- Tenis Lapangan	Lapangan	1 Tempat Latihan	Cukup Baik

Sumber Data : Koni Kabupaten Siak,2024

Berdasarkan Tabel 1.3 di atas, Dapat ketahui bahwa ketersediaan fasilitas untuk kegiatan Latihan para atlet Koni masih mempergunakan lapangan yang sama untuk kegiatan Latihan dan pembinaan fisiknya, hal tersebut di belum maksimal dan masih diperlukan adanya pembenahan lapangan untuk masing-masing cabang olahraga sehingga nanti hasilnya dapat maksimal karena kegiatan Latihan masih ada cabang olahraga yang di laksanakan di satu lapangan yang sama, seharusnya setiap cabor memiliki lapangan masing sehingga kegiatan Latihan dapat berjalan dengan maksimal.

Melakukan suatu pembinaan diperlukan wadah atau organisasi beserta mekanismenya yang dapat membina atlet sehingga menjadi pemain yang handal. Selain itu adanya kegiatan latihan, kualitas pelatih untuk membina para atletnya, sarana dan prasarana atau fasilitas yang mendukung terlaksananya latihan yang sistematis, dan hal yang penting lainnya adalah pendanaan yang merupakan faktor pokok untuk terlaksananya tujuan suatu organisasi.

Beberapa kegiatan yang harus lebih di maksimalkan untuk membina para atlet sehingga motivasi para atlet akan terus meningkat dan dapat bertanding secara maskimal dan meraih hasil yang di target oleh Koni Kabupaten Siak. Berikut beberapa kegiatan pembinaan atlet yang di lakukan oleh Komite Olahraga Nasional Indonesia Kabupaten Siak yakni sebagai berikut:

Tabel 1.4 Bentuk Pembinaan Atlet Terkhusus Cabang Olahraga sepak takraw Tahun 2024

No	Kegiatan	pengembangan	Jadwal latihan	Keterangan
1	Pelatihan	- Latihan Fisik - Peralatan Latihan - Teknik Permainan	Senin, selasa, rabu, kamis, jum'at dan sabtu	Tempat latihan di gor sport hal dan lapangan psti siak.
2	Pendukung Lainnya	- Uangpembinaan - Perlengkapan atlet (Baju dan sepatu latihan dan alat fitnes)	Senin, selasa, rabu, kamis, jum'at dan sabtu	Asrama Atlet sudah tiadakan.

Sumber Data: Koni Kabupaten Siak, 2024

Dari Tabel 1.3 dapat di ketahui bahwa beberapa kegiatan pembinaan dalam pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) bagi Atlet khusus nya cabang olahraga sepak takraw di berikan dengan adanya kegiatan pelatihan dan pendukung latihan lainya, namun kegiatan pembinaan belum maksimal karena terkendala

teknis seperti peralatan latihan perlengkapan atlet yang belum lengkap serta fasilitas seperti lapangan tempat latihan yang di laksanakan di gor sering bentrok jadwal dengan cabang olahraga lain sehingga dapat menunda jam latihan para atlet,dan harus menumpang latihan di lapangan outdoor yang dimiliki club takraw milik warga yang tentunya akan menganggu jalannya latihan jika terjadi hujan sehingga program latihan tidak berjalan dengan baik.

Pembinaan prestasi olahraga merupakan sebuah upaya meningkatkan kualitas prestasi olahraga untuk mengharumkan nama daerah, nasional dan internasional. Keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan Kesehatan kebugaran, prestasi dan kualitas manusia. Pembinaan prestasi adalah suatu upaya atau proses untuk menghasilkan suatu prestasi dari individu maupun kelompok atau tim. Pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional pasal 20 ayat 3 disebutkan Olahraga prestasi dilaksanakan melalui proses pembinaan dan pengembangan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan dengan dukungan pengetahuan dan teknologi keolahragaan.

Pembinaan dan pengembangan keolahragaan nasional diatur dalam semangat otonomi daerah termasuk dalam urusan pemerintahan yang wajib diselenggarakan oleh pemerintahan daerah provinsi dan pemerintahan kabupaten/kota, berkaitan dengan pelayananm dasar guna mewujudkan kemampuan daerah mengembangkan kegiatan keolahragaan secara mandiri. Penanganan keolahragaan ini tidak dapat lagi di tangani secara sekadarnya tetapi harus di tangani secara profesional.

Permasalahan keolahragaan baik tingkat nasional maupun daerah semakin kompleks dan berkaitan dengan dinamika sosial, ekonomi dan budaya masyarakat dan bangsa serta tuntutan perubahan global sehingga sudah saatnya pemerintah memperhatikan secara menyeluruh dengan memperhatikan semua aspek terkait, adaptif terhadap perkembangan oahraga dan masyarakat, sekaligus sebagai instrumen hukum yang mampu mendukung pembinaan dan pengembangan keolahragaan nasional dan daerah pada masa kini dan masa yang akan datang. Kesungguhan pemerintah untuk membina dan mengembangkan keolahragaan nasional tentu tidak perlu diragukan. Proses pembinaan yang baik dan prestasi yang maksimal harus di dukung dengan fasilitas yang berkualitas guna untuk menunjang prestasi para atlet, fasilitas seperti lapangan latihan, berperan penting dalam mendukung prestasi. Tanpa ada nya fasilitas olahraga maka proses kegiatan latihan tidak berjalan dengan maksimal.

Pengembangan atlet di kabupaten Siak mengalami penurunan prestasi di tiga tahun terakhir ,belum optimal nya pemerintah dan Koni dalam melaksanakan pembinaan untuk meningkat prestasi atlet di setiap tahunnya, Menunjukkan bahwa pengembangan atlet berpengaruh pada fasilitas yang tersedia belum mendukung optimalnya proses kegiatan Latihan.

Pelatih adalah seseorang yang memiliki kemampuan profesional untuk membantu mengeluarkan potensi atlet menjadi kemampuan yang nyata secara optimal dalam waktu yang relatif singkat. Tugas utama pelatih adalah membimbing atlet dan membantu mengeluarkan potensi yang dimiliki atlet tersebut sehingga atlet dapat menerapkan hasil latihannya dalam pertandingan. Pencapaian prestasi atlet yang dilatih dipengaruhi oleh kualitas pembinaan seorang pelatih. Saat ini

untuk menjadi pelatih, diberlakukan sertifikasi ataulisensi kepelatihan yang diadakan oleh masing-masing cabang olahraga yang berguna untuk memberikan pelatihan dan kompetensi bagi para pelatih yang akan melatih di salah satu cabang olahraga. Oleh karena itu, pelatih harus memiliki kualitas agar proses pembinaan prestasi dapat berjalan dengan baik.

Pelatih harus memiliki dan memahami cara-cara yang tepat untuk memotivasi atlet, sehingga akhirnya dengan kemauan atlet sendiri, atlet dapat berusaha mencapai target yang telah ditetapkan, untuk mencapai prestasi lebih tinggi dan lebih baik kedepannya. Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa syarat pelatih menurut (KONI) yaitu:

1. Mempunyai sertifikasi/lisensi kepelatihan cabang olahraga yang dibina
2. Mempunyai kondisi fisik dan keterampilan cabang olahraga yang baik, meliputi: kesehatan, teknik, taktik dan penguasaan skill yang baik sesuai cabang olahraga yang dibina.
3. Mempunyai pengetahuan yang baik, meliputi: pengalaman dan penguasaan ilmu secara teoritis dan praktis.
4. Mempunyai kepribadian yang baik, meliputi: tanggung jawab, kedisiplinan, dedikasi, sikap kepemimpinan, humor, kerjasama.
5. Kemampuan psikis, meliputi: kreatifitas, inovasi, konsentrasi, dan motivasi.

Adapun data Pelatih yang memiliki lisensi atau sertifikat Kepelatihan pelatih khusus nya cabang olahraga Sepak Takraw di Kabupaten siak berjumlah 3 orang yang sudah memiliki sertifikat kepelatihan dan 3 orang yang belum memiliki sertifikat kepelatihan dari jumlah pelatih 6 orang yang membina atlet.

berdasarkan observasi awal yang dilakukan, terdapat beberapa fenomena permasalahan yang dapat diketahui sebagai berikut:

1. Pengembangan atlet yang di peroleh beberapa tahun terakhir menunjukkan bahwa atlet sepak takraw kabupaten Siak belum mampu mencapai target pencapaian yang signifikan ditingkat provinsi. Kurang nya optimal program pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap pengembangan potensi atlet muda.
2. Fasilitas yang terbatas, perhatian yang minim terhadap regenerasi atlet muda, dan keterbatasan pelatih bersertifikasi, baik di tingkat daerah maupun nasional yang membuat semakin terhambatnya peningkatan kualitas pengembangan atlet.

Alasan peneliti mengangkat judul tentang Pengembangan Prestasi Atlet Olahraga Sepak Takraw (KONI) Komite Olahraga Nasional Indonesia di Kabupaten Siak untuk mengetahui hambatan dalam melaksanakan pembinaan atlet khusus nya cabang olahraga sepak takraw di karenakan masih di perlukannya penyempurnaan terhadap manajemen yang belum maksimal. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan judul **"Pengembangan Atlet Sepak Takraw oleh Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) di Kabupaten Siak"**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengembangan atlet sepak takraw oleh (KONI) Komite Olahraga Nasional Indonesia di Kabupaten Siak?

2. Apa saja faktor yang menghambat pengembangan atlet sepak takraw oleh (KONI) Komite Olahraga Nasional Indonesia di Kabupaten Siak?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengembangan atlet sepak takraw oleh (KONI) Komite Olahraga Nasional Indonesia di Kabupaten Siak.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis faktor apa saja yang menghambat pengembangan atlet sepak takraw oleh (KONI) Komite Olahraga Nasional Indonesia di Kabupaten Siak.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis dari penelitian ini dapat di gunakan untuk meningkatkan pengembangan atlet sepak takraw daerah yang lebih efektif dan terstruktur dalam program pembinaan atlet.
2. Secara Praktis dari penelitian ini dapat bermanfaat di gunakan sebagai bahan informasi dalam pengembangan atlet sepak takraw oleh Komite olahraga nasional Indonesia (KONI) di kabupaten Siak
3. Secara Akademis, Penelitian ini sebagai bahan acuan ataureferensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan yang sama.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil penelitian Pengembangan atlet sepak takraw di Kabupaten Siak oleh KONI telah mencakup berbagai aspek penting, seperti seleksi atlet, penyediaan program pendidikan, pelatihan, serta bimbingan. Namun, hasil yang dicapai masih belum optimal karena terbatasnya fasilitas, kurangnya pendanaan, serta keterbatasan dalam pelatihan dan bimbingan dari pelatih yang tersedia. Meskipun demikian, KONI telah berusaha memberikan upaya yang signifikan melalui program pembinaan, namun pengaruhnya masih belum cukup maksimal untuk meningkatkan kualitas atlet secara menyeluruh.
2. Faktor penghambat pengembangan atlet sepak takraw Oleh Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) di Kabupaten Siak yaitu:
    1) Keterbatasan fasilitas latihan yang memadai
    2) Minimnya pendanaan dan sumber daya

6.2. Saran

Saran yang penulis sampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Disarankan kepada pemerintah kabupaten Siak agar memprioritaskan peningkatan fasilitas latihan dan pendanaan untuk mendukung pengembangan atlet sepak takraw. Penyediaan fasilitas latihan yang

memadai dan pembelian alat latihan yang diperlukan akan sangat membantu dalam mendukung kualitas latihan.

2. Untuk KONI kabupaten Siak disarankan mampu memahami pengembangan Sumber Daya manusia dalam pembinaan atlet sepak takraw Siak fasilitas yang lengkap dan berkualitas serta peningkatan dana untuk pembinaan atlet khususnya sepak takraw dalam APBD kabupaten Siak.

DAFTAR PUSTAKA

Aji, T. (2013). *Survei pembinaan prestasi atlet*. Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia, 3(1), 50.

Bungin, B. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.

Endrawan, I. B., Rohidi, T. R., Sulaiman, & Rahayu, S. (2020). *Pembinaan Atlet Unggulan Berbasis Sosial Budaya*. NTB: Forum Pemuda Aswaja.

Herlina, E., Tukiran, M., Yusnita, N., Hermansyah, H., & Andrianto, M. T. (2022). Peran Pengembangan Sumber Daya Manusia Sebagai Agen Perubahan. *Jurnal Sosial Teknologi*, *2*(6), 487–497. https://doi.org/10.59188/jurnalsostech.v2i6.346

Ikhwan, Y. & F. (2020). *Pola Pembinaan Prestasi Olahraga Sepak Takraw Klub Rameune Tahun 2019.* Serambi Konstruktivis, 2, No. 1.

Krisnahadi, T., & Septika, B. H. (2021). Implementasi Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Produktivitas Karyawan Pada Era Revolusi Industri 4.0. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, *5*(2). https://doi.org/10.58258/jisip.v5i2.2001

Kusumawati, E. (2022). Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia di Taman Kanak-Kanak. *Edunity : Kajian Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, *1*(04), 207–222. https://doi.org/10.57096/edunity.v1i04.25

Lisdartina., Setyaningsih, Rini. (2021). Teori dan Model Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Lembaga Pendidikan Islam Menurut Ahmad Fatah Yasin, (*Jurnal Pendidikan Islam*) Volume 6 Nomor 1

Ma'ruf, M. A., & Annas, M. (2023). *Analisis Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Sepak Bola di Sekolah Sepak Bola (SSB) Se-Kabupaten Pati*. Indonesian Journal for Physical Education and Sport, 4(1), 146–155.

Manurung, J., Sitompul, P., & Hasibuan, A. (2024). Strategi Pengembangan SDM Untuk Menyokong Pertumbuhan Perusahaan Industri. *Musytari : Neraca Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi*, *6*(1), 1–6. Retrieved from https://ejournal.warunayama.org/index.php/musytarineraca/article/view/4037

Miles, M. B., Huberman, A & Saldana, J.(2018). *Quakitative Data Anlysis* (4thed.). Jakarta.SAGE Publication

Nugraha, P. D., & Pratama, E. B. (2019). *Survei pembinaan prestasi atlet bola basket kelompok umur di bawah 16 dan 18 tahun.* Journal Sport Area, 4 (1), 240–248.

Nurdiansyah, S. (2018). Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Atletik Klub Sportif Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta.

Prasetyo, D. E., Damrah, D., & Marjohan, M. (2018). *Evaluasi Kebijakan Pemerintah Daerah dalam Pembinaan Prestasi Olahraga.* Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga (JPJO), 1(2), 32–41.

Pratiwi, S., Faradila, N., & Iashania, Y. (2022). Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik. *Nusantara Innovation Journal*, *1*(1), 28–37. https://doi.org/10.70260/nij.v1i1.14

Rahmawati, E., Edenia, S., Epty Hidayaty, D., Pertiwi Hari Sandi, S., dan Bisnis, E., Buana Perjuangan Karawang, U., … Pertenakan Ayam, I. (2023). Perencanaan Pengembangan Sdm Pada Industri Peternakan Ayam Chiken Lazato. *Jurnal Pijar Studi Manajemen Dan Bisnis*, *1*(3), 777–784. Retrieved from https://e-journal.naureendigition.com/index.php/pmb

Ratnadi, K., & Mudarya, I. N. (2023). *Peran Pelatih Dalam Pembinaan Prestasi Atlet Sepak Takraw Di Kabupaten Buleleng*. Locus, 15(1), 50–64.

Rohmah, I. M., Anggraini, S. L., Suryanti, R. L., & Setianingrum, N. (2024). Evaluasi Dampak Strategi Pelatihan Dan Pengembangan SDM Dalam Meningkatkan Kinerja dan Inovasi Organisasi. *Multidisiplin Ilmu*, *2*(10), 83–88.

Rusdiana, I. M. (2019). *Pembinaan Pegawai oleh Lurah di Kelurahan Sukamulya Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya.* Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara, 6 (2), 96–103.

Sugiarto. (2016). *Peran Pemerintah Tentang Pembinaan Dan Peningkatan Prestasi Olahraga Pelajar Pada Pemerintah Daerah Provinsi Riau*. *4*(1), 1–23.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D.* Bandung.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif.Bandung*: Alfaberta

UU No 3 Tahun 2005. (2005). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional Dengan. Presiden RI, 1, 1–53.

Zahroh, M., & Junaidi, S. (2022). Pembinaan Pembinaan Prestasi Olahraga Sepak Takraw di Kabupaten Boyolali. Journal of Sport Science and Fitness, 7(2), 74–80